

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN BOGOR
LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2022**

Vidyatul Muhrimah

NIM : P17324219068

Asuhan kebidanan pada Ny. M 25 tahun dengan perdarahan post partum sekunder

6 BAB, 57 halaman, 7 lampiran

ABSTRAK

Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2015 di Indonesia sebesar 305/100.000 KH. Penyebab kematian ibu tertinggi adalah perdarahan sebanyak 27,92%, perdarahan disebabkan oleh karena sisa plasenta 23-24%. Oleh karena itu, hal ini perlu mendapat perhatian khusus. Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mempelajari, memahami dan menerapkan asuhan kebidanan pada kasus perdarahan postpartum akibat sisa plasenta.

Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah laporan kasus dengan dokumentasi berupa subjektif, objektif, analitis, dan penatalaksanaan (SOAP). Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, pemeriksaan fisik, studi kasus dan studi literatur. Waktu dan tempat pengambilan kasus tanggal 27 Februari 2022 sapaai dengan tanggal 01 Maret 2022 di RS Sekarwangi, Sukabumi.

Data subyektif, diperoleh Ny. M usia 25 tahun P2A0 datang dengan keluhan sakit perut bagian bawah dan keluar darah banyak dari jalan lahir, sebanyak empat kali ganti pembalut dan disertai pusing sejak tanggal 26 Februari 2022. Ibu melahirkan anak keduanya secara normal 10 hari yang lalu. Pengkajian data objektif Ny. M KU sedang, TD 90/60 mmHg, N 90x/menit, P 23x/menit, S 36,5°C, TFU pertengahan pusat-simfisis, kontraksi tidak adekuat, terdapat perdarahan ± 100 cc pada pembalut, Hb 11,3 g/dL. Analisis yang didapatkan Ny. M usia 25 tahun P2A0 post partum hari ke-10 dengan perdarahan post partum sekunder. Pk 10.00 WIB terdapat pengeluaran jaringan dan selaput ketuban sehingga analisis yang ditegakkan perdarahan oleh karena sisa plasenta. Penatalaksanaan yang dilakukan adalah pemberian ergometrin 0,2 mg dalam 500 ml RL, Amoxicilin 500 mg, Sulfas ferosus 60 mg dan melakukan observasi TTV, kontraksi, TFU dan perdarahan.

Kesimpulan asuhan yang dilakukan sesuai dengan prosedur dan teori, perdarahan Ny. M sudah berhenti dan ibu pulang dalam keadaan sehat. Saran bagi pihak rumah sakit untuk mempertahankan pelayanan dan saran bagi Ny. M agar lebih memahami tanda bahaya pada masa nifas, gizi, istirahat, higiene dan KB setelah masa nifas selesai.

Kata Kunci : perdarahan post partum , sisa Plasenta, perdarahan sekunder
Pustaka : 21 (2008-2020)

**BANDUNG HEALTH POLYTECHNIC MINISTRI OF HEALTH
BOGOR MIDWIFERY STUDY PROGRAM
FINAL REPORT, JUNE 2022**

Vidyatul Muhrimah

NIM : P17324219068

***Midwifery care for Mrs. M 25 year with secondary post partum hemorrhage
6 CHAPTERS, 57 pages, 7 attachments***

ABSTRACT

The results of the Intercensus Population Survey (SUPAS) Maternal Mortality Rate (MMR) in 2015 in Indonesia was 305/100,000 KH. The highest cause of maternal death is bleeding as much as 27.92%, bleeding is caused by the rest of the placenta 23-24%. Therefore, this matter needs special attention. The purpose of writing this final report is to study, understand and apply midwifery care in cases of postpartum hemorrhage due to retained placenta.

The method used in writing this final project is a case report with documentation in the form of subjective, objective, analytical, and management (SOAP). Data collection techniques are interviews, physical examinations, case studies and literature studies. Time and place for taking the case on Sunday, February 27, 2022 at Sekarwangi Hospital, Sukabumi.

Subjective data, obtained by Mrs. M aged 25 years P2A0 came with complaints of lower abdominal pain and profuse bleeding from the birth canal, changing pads four times and accompanied by dizziness since February 26, 2022. Objective data assessment of Ny. M KU moderate, BP 90/60 mmHg, N 90x/min, P 23x/minute, S 36.5°C, mid-symphysis-central TFU, inadequate contractions, bleeding ± 100 cc on pads, Hb 11.3 g/dL. The analysis obtained by Mrs. M 25 years old P2A0 with secondary postpartum hemorrhage. At 10.00 WIB there was expulsion of tissue and amniotic membranes so the analysis was confirmed that bleeding was due to the rest of the placenta. The management carried out was giving ergometrin 0.2 mg in 500 ml RL, Amoxicilin 500 mg, Sulfas ferosus 60 mg and observing TTV, contractions, TFU and bleeding.

The conclusion of the care carried out in accordance with the procedures and theories, Ny. M has stopped and mother came home in good health. Suggestions for the hospital to maintain services and advice for Mrs. M to better understand the danger signs during the puerperium, nutrition, rest, hygiene and family planning after the postpartum period is over.

Keywords: post partum haemorrhage, rest placenta, secondary bleeding

Book: 21 (2008-2020)